

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI
DI DESA UJUNGE KECAMATAN TANASITOLO KABUPATEN
WAJO**

SKRIPSI



**MUHAMMAD RAIHAN FATWA
NIM : 105711102421**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI
DI DESA UJUNGE KECAMATAN TANASITOLO KABUPATEN
WAJO**



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**'Takdir Milik Allah, Tapi Usaha Dan Doa Milik Kita.
Terus Berdoa Sampai Bismillah Menjadi Alhamdulillah'**
-QS. Ghafir Ayat 60.

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**
Alhamdulillah Rabbill'alamin

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ibu dan tante saya, ibu Heriyanti dan Hasma jamal, terimakasih atas kerja kerasnya, untuk setiap tetesan keringat. Terima kasih atas segala doa disetiap sujud malam panjangmu dalam menghadap dan memohon kepadanya , terimah kasih atas segala doa restumu di setiap langkahku.

Saudariku terkasih yang lahir dari Rahim yang sama, Kakaku Nurfahira Herman terimah kasih atas dukungannya, doa, motivasi yang telah diberikan kepada penulis, serta keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021, terimah kasih atas semangat dan motivasinya.

Dosen-dosen Prodi S1 ekonomi Pembangunan Unismuh Makassar terkhusus untuk dosen Pa dan dosen pembimbing 1 dan 2 saya.



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAIHAN FATWA
No. Stambuk/Nim : 105711102421
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing ii

Pembimbing i

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 6515507

Hi. Nairah, SE., M.Si.
NiDn.0031126074



Dr. Edi Jusriadi, SE., M.Si
NBM: 1038166

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Asdar SE., M. Si
NBM: 128 6845



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : MUHAMMAD RAIHAN FATWA, Nim : 105711102421 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Tanggal 1 Safar 1447 H/26 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Juli 2025

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT.,IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E, M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 - 1 Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
 - 2 Dr. Ismail Rasulong, SE., M.M.
 - 3 Hj. Naidah SE, M.Si
 - 4 A. Nur Fitrianti,SE., M.Si





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RAIHAN FATWA
Slambuk : 105711100121
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa
Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kaupaten Wajo

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 juli 2025



Lembut Pernyataan,

MUHAMMAD RAIHAN FATWA
NIM: 105711102421

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si
NBM: 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RAIHAN FATWA
NIM : 105711102421
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi DiDesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Juli 2025

Membuat Pernyataan,

MUHAMMAD RAIHAN FATWA
NIM: 105711102421

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Sholawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo”.

Skripsi yang menulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan kepada keluarga penulis yang senangtiasa memberikan semangat, perhatian, kasih saying dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta, sahabat dan teman-teman lamaku yang senangtiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, sera dukungan baik berupa materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar dan sekaligus dosen pembimbing I
3. Bapak Asdar, SE., M.Si. selaku ketua program studi ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naidah, SE., M. Si, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan menarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 yang senantiasa membersamai penulis.
8. Terimah kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulisan senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 22 April 2025

Muhammad Raihan Fatwa



ABSTRACT

Muhammad Raihan Fatwa, 2025. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Andi Jam'an, dan Hj. Naidah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Faktor-faktor yang diteliti meliputi Luas lahan, Modal, dan Tenaga kerja. Data diperoleh dari 30 responden petani melalui survei dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi , sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi padi. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0.838 menunjukkan bahwa 83.8% variasi hasil produksi padi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi padi diwilayah peneltian lebih dipengaruhi oleh perluasan lahan dan penggunaan modal yang efektif, bukan oleh jumlah tenaga kerja. Oleh karen itu, penguatan akses terhadap lahan dan penyuluhan penggunaan modal yang tepat menjadi strategi penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian diwilayah penelitian.

Kata Kunci: Produksi padi, Luas lahan, Modal, Tenaga Kerja, Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT

Muhammad Raihan Fatwa, 2025. Analysis of factors affecting rice production in Ujunge Village, Tanasitolo District, Wajo Regency. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by H. Andi Jam'an, and Hj. Naidah

This study aims to analyze the factors affecting rice production in Ujunge Village, Tanasitolo District, Wajo Regency. The factors studied include Land Area, Capital, and Labor. Data were obtained from 30 farmer respondents through a survey and analyzed using multiple linear regression.

The results of the study indicate that the variables of land area and capital have a positive and significant effect on production results, while the labor variable has a negative and insignificant effect on rice production results. The coefficient of determination (Adjusted R square) of 0.838 indicates that 83.8% of the variation in rice production can be explained by the three variables, while the rest is influenced by other factors outside the model. This finding indicates that the increase in rice production in the research area is more influenced by land expansion and effective use of capital, rather than by the number of workers. Therefore, strengthening access to land and counseling on the use of appropriate capital are important strategies in increasing agricultural productivity in the research area.

Keywords: Rice production, Land area, Capital, Labor, Multiple Linear Regression.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Jumlah Luas Lahan Petani Responden Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.....	30
Tabel 4.2 Jumlah Modal Petani Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten wajo	31
Tabel 4.3 Jumlah tenaga kerja Petani Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo	31
Tabel 4.4 Produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo	32
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo	35
Tabel 4.6 Pengujian H ₁ , H ₂ , Dan H ₃ Dengan uji t.....	37
Tabel 4.7 Model Summary	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Peta Desa Ujunge	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner penelitian	45
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Produksi padi memegang peranan krusial dalam perekonomian dan ketahanan pangan Indonesia, mengingat padi adalah komoditas pertanian utama dan makanan pokok sebagian besar penduduk. Peningkatan produksi padi secara nasional menjadi prioritas untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus bertambah seiring laju pertumbuhan penduduk. Namun, upaya peningkatan ini seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi teknis, ekonomi, maupun sosial.

Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, merupakan salah satu sentra produksi padi penting di Indonesia. Majoritas penduduk di daerah ini bergantung pada sektor pertanian, khususnya budidaya padi, sebagai sumber mata pencarian utama. Desa Ujunge, yang terletak di Kecamatan Tanasitolo, juga dikenal sebagai wilayah pertanian dengan komoditas padi sebagai tulang punggung ekonominya. Potensi lahan yang subur dan ketersediaan sumber daya air menjadikan desa ini memiliki prospek yang baik dalam produksi padi.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil produksi padi di Desa Ujunge masih fluktuatif dan belum mencapai potensi maksimalnya. Petani seringkali menghadapi permasalahan seperti penurunan kesuburan tanah, serangan hama dan penyakit, keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern, fluktuasi harga pupuk dan benih,

serta kendala modal. Faktor-faktor ini secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan pendapatan petani.

Berdasarkan tinjauan literatur dan pengamatan awal, beberapa faktor kunci yang diduga kuat mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge adalah luas lahan, modal, dan tenaga kerja. Luas lahan pertanian menjadi indikator kapasitas produksi yang mendasar; semakin luas lahan yang diusahakan, potensi hasil produksi juga cenderung meningkat, asumsi faktor lain konstan. Namun, luas lahan optimal juga perlu dipertimbangkan agar pengelolaan pertanian efisien.

Selanjutnya, modal merupakan elemen vital dalam kegiatan usaha tani. Modal ini mencakup dana untuk pembelian sarana produksi seperti benih unggul, pupuk, pestisida, sewa alat pertanian, hingga biaya operasional lainnya. Keterbatasan modal dapat menghambat petani untuk mengoptimalkan penggunaan input produksi yang berkualitas, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil akhir.

Terakhir, tenaga kerja memiliki peran strategis dalam proses budidaya padi, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Ketersediaan dan kualitas tenaga kerja, baik dari keluarga maupun tenaga kerja upahan, akan sangat menentukan efektivitas setiap tahapan budidaya. Kekurangan atau inefisiensi tenaga kerja bisa menyebabkan keterlambatan kegiatan pertanian yang berujung pada penurunan produktivitas.

Studi-studi sebelumnya telah banyak mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap hasil produksi padi. Namun, interaksi dan dominasi faktor-faktor seperti luas lahan, modal, dan tenaga kerja dapat berbeda di setiap lokasi, bergantung pada karakteristik spesifik daerah tersebut. Misalnya, di Desa Ujunge, karakteristik kepemilikan lahan, struktur permodalan petani, serta ketersediaan dan pola penggunaan tenaga kerja bisa jadi memiliki dinamika tersendiri yang perlu dianalisis secara mendalam.

Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, dengan fokus pada luas lahan, modal, dan tenaga kerja, menjadi sangat relevan dan mendesak. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi secara spesifik seberapa besar kontribusi masing-masing faktor tersebut terhadap tinggi rendahnya hasil produksi padi di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi petani, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan dan program pengembangan pertanian yang lebih tepat sasaran oleh pemerintah daerah maupun instansi terkait, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dan penguatan ketahanan pangan di Desa Ujunge dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Luas Lahan Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

2. Apakah Modal Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.
3. Apakah Tenaga Kerja Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi padi di desa Ujunge kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di desa Ujunge kecamatan Tanasitolo kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori-teori produksi dalam ekonomi pertanian, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pertanian dan hasil penelitian ini dapat memperkaya model-model ekonomi mikro terkait produksi, seperti fungsi produksi cobb-Douglas, dengan memasukkan variabel -variabel spesifik pertanian (Tenaga kerja, lahan, pupuk, dan irigasi).

2. Manfaat praktis

Memberikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap produksi padi, sehingga mereka dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Faktor faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi meliputi:

1. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil produksi petani padi. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana tenaga kerja mempengaruhi hasil produksi petani.

Penyediaan tenaga kerja: Ketersediaan tenaga kerja yang cukup dan terlatih sangat penting dalam menjamin kelancaran proses budidaya, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Tanaman padi membutuhkan perawatan yang intensif selama siklus pertumbuhan, dan kekurangan tenaga kerja dapat menghambat proses budidaya dan mengurangi hasil produksi.

- **Efisiensi tenaga kerja:** Efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja dapat mempengaruhi produktivitas dan biaya produksi secara keseluruhan. Pelatihan tenaga kerja dalam Teknik budidaya yang efisien dan penggunaan alat pertanian modern dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan hasil produksi.
- **Kualitas tenaga kerja:** Kualitas tenaga kerja, termasuk pengetahuan dan keterampilan dalam praktik pertanian, juga memengaruhi hasil produksi. Tenaga kerja yang terlatih dapat mengidentifikasi masalah tanaman dengan cepat, mengambil tindakan yang tepat, dan meningkatkan produktivitas tanaman secara keseluruhan.

- **Waktu dan kerja musiman:** Produksi padi sering kali memerlukan tenaga kerja yang intensif selama periode tertentu, seperti pada saat penanaman dan panen. Keterbatasan tenaga kerja pada saat-saat kritis ini dapat mempengaruhi hasil produksi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki perencanaan yang baik dalam pengelolaan tenaga kerja musiman. memengaruhi hasil produksi secara tidak langsung. Tenaga kerja yang sehat dan bersemangat cenderung bekerja dengan lebih efektif
- **Kesejahteraan tenaga kerja:** Kesejahteraan tenaga kerja juga dapat dan produktif. Faktor-faktor seperti upah yang layak, kondisi kerja yang aman, dan fasilitas Kesehatan yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan hasil produksi secara keseluruhan
- **Penggunaan teknologi pertanian:** Penggunaan teknologi pertanian modern, seperti mesin pertanian dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi padi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, petani dapat mengelola tenaga kerja dengan lebih baik untuk meningkatkan hasil produksi padi mereka. Ini termasuk peningkatan ketersediaan, efisiensi, kualitas, dan kesejahteraan tenaga kerja dapat menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan produksi padi yang berkelanjutan.

2. Pasar dan teknologi

Pasar teknologi memainkan peran penting dalam mempengaruhi hasil produksi petani padi. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana pasar teknologi pertanian yang sesuai. Dengan demikian, tenaga kerja

dapat menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan hasil produksi petani:

- **Akses terhadap teknologi pertanian:** Petani padi yang memiliki akses terhadap teknologi pertanian modern, seperti varietas unggul, dan pestisida berkualitas, serta petalatan pertanian yang canggih, cenderung menghasilkan panen yang lebih besar dan lebih berkualitas. Pasar teknologi yang berkembang memberikan petani kesempatan untuk memperoleh teknologi tersebut.
- **Inovasi teknologi:** Pasar teknologi pertanian terus berkembang dengan adanya inovasi teknologi baru. Inovasi-inovasi ini dapat mencakup varietas tanaman yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, pupuk yang lebih efisien, atau peralatan pertanian yang lebih canggih. Petani yang mengadopsi teknologi inovatif ini cenderung memiliki hasil produksi yang lebih baik.
- **Ketersediaan dan harga teknologi:** Ketersediaan dan harga teknologi pertanian juga mempengaruhi hasil produksi petani padi. Teknologi yang murah dan mudah diakses cenderung akan lebih banyak digunakan oleh petani, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil produksi. Oleh karena itu, penting bagi pasar teknologi untuk menyediakan teknologi dengan harga yang terjangkau bagi petani.
- **Pelatihan dan pendampingan:** Selain menyediakan teknologi, pasar teknologi juga dapat menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk membantu petani dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi tersebut dengan baik. Pelatihan dan

pendampingan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan petani dalam menggunakan teknologi, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi.

- **Pembaruan dan perbaikan teknologi:** Pasar teknologi juga harus mampu memperbarui dan memperbaiki teknologi yang ada sesuai dengan perkembangan terbaru. Pembaruan dan perbaikan teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas teknologi, sehingga dapat memberikan hasil produksi yang lebih baik bagi petani.

Dengan demikian, pasar teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil produksi petani padi. Dengan akses yang baik, inovasi yang terus-menerus, harga terjangkau, pelatihan yang efektif, dan pembaruan teknologi yang teratur, petani dapat memanfaatkan teknologi pertanian dengan lebih baik untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan produksi padi.

3. Modal

Dalam ekonomi pertanian, modal merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi produksi padi. Modal mencakup segala bentuk investasi yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Modal dapat berbentuk uang, alat, infrastruktur, atau sumber daya lain yang membantu dalam proses produksi.

a) Jenis-jenis modal dalam produksi padi

- **Modal tetap (Fixed Capital):** Modal ini berupa aset yang digunakan dalam jangka Panjang dan tidak langsung habis dalam satu siklus

produksi. Contohnya mesin dan alat pertanian (Traktor, pompa air, dan alat panen)

- Modal lancer (Working Capital): Modal ini digunakan dalam proses produksi dan habis dalam satu musim tanam. Contohnya benih padi berkualitas, pupuk, bahan bakar untuk alat pertanian dan biaya tenaga kerja.
- Modal finansial (Financial Capital): Modal ini berupa dana atau pembiayaan yang digunakan untuk mendukung produksi. Contohnya kredit atau pinjaman dari bank atau koperasi pertanian, bantuan pemerintah, investasi pribadi atau kelompok tani

- b) Peran modal dalam produksi padis
- Meningkatkan produktivitas: penggunaan alat modern seperti traktor dan mesin panen dapat mempercepat proses pengolahan tanah dan panen, sehingga produksi lebih efisien.
 - Menekan biaya produksi: Dengan modal yang cukup, petani dapat menggunakan pupuk dan pestisida secara optimal, mengurangi kerugian akibat hama dan meningkatkan hasil panen.
 - Memperbaiki kualitas hasil panen: Investasi dalam pengeringan dan penyimpanan yang baik dapat mengurangi kehilangan hasil panen akibat kelembaban atau hama.
 - Meningkatkan ketahanan terhadap resiko: Dengan akses modal, petani bisa menghadapi risiko seperti gagal panen akibat cuaca ekstrim dengan menggunakan teknologi seperti irigasi modern atau varietas padi tahan banjir/kekeringan.

- Memperluas skala usaha: Modal yang mencukupi memungkinkan petani untuk memperluas lahan Garapan atau mengadopsi teknologi yang lebih maju, sehingga hasil produksi meningkat.

c) Tantangan dalam pengadaan modal

Meskipun modal sangat penting, banyak petani menghadapi kesulitan dalam mendapatkan modal, seperti:

- Terbatasnya akses ke kredit perbankan karena persyaratan agunan yang ketat
- Ketergantungan pada tengkulak atau rentenir dengan bunga tinggi.
- Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam mengelola modal secara efektif.

Modal merupakan faktor penting dalam produksi padi karena mempengaruhi efisiensi, kualitas, dan jumlah hasil panen. Akses yang lebih baik terhadap modal, baik dalam bentuk alat, bahan produksi, maupun keuangan, dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan Lembaga keuangan sangat diperlukan untuk memastikan petani memiliki akses modal yang cukup.

4. Manajemen dan Kewirausahaan

Manajemen dan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil produksi padi. Dalam konteks pertanian, manajemen mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai produktivitas optimal. Sementara itu, kewirausahaan mencerminkan kemampuan petani atau

mengelola usaha tani dalam mengambil Keputusan, mengadopsi inovasi, dan menghadapi risiko pasar serta era lingkungan.

a) Manajemen dalam produksi padi

- Perencanaan produksi: Pemilihan varietas padi yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim, perhitungan kebutuhan input seperti pupuk dan pestisida, penyusunan jadwal tanam yang mempertimbangkan musim dan pola tanam.
- Pengorganisasian sumber daya: Pengelolaan lahan secara efisien agar produksi optimal, distribusi tugas antara tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas, pengaturan modal untuk pembelian alat pertanian dan kebutuhan operasional lainnya.
- Pengendalian dan evaluasi produksi: Monitoring pertumbuhan tanaman untuk mendeteksi hama dan penyakit lebih awal, evaluasi penggunaan pupuk dan pestisida agar sesuai dosis dan tidak merugikan lingkungan, analisis hasil panen untuk meningkatkan strategi produksi di musim berikutnya.

b) Kewirausahaan dalam produksi padi

Kewirausahaan dalam pertanian mengacu pada kemampuan petani atau pengusaha pertanian dalam mengambil Keputusan strategis untuk meningkatkan hasil dan keuntungan. Beberapa aspek kewirausahaan yang mempengaruhi produksi padi meliputi:

- Inovasi teknologi: Penggunaan teknologi pertanian modern seperti drone untuk pemantauan lahan, sistem irigasi otomatis, dan mekanisasi pertanian (traktor, mesin panen).

- Manajemen risiko: Diversifikasi usaha dengan menanam lebih dari satu jenis tanaman atau mengembangkan usaha sampingan seperti ternak
- Pemasara dan jaringan usaha: Mengembangkan strategi usaha pemasaran yang lebih luas, misalnya menjual padi organik dengan harga lebih tinggi.

Manajemen yang baik dalam produksi padi memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sedangkan kewirausahaan mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing petani. Dengan kombinasi keduanya, petani dapat meningkatkan hasil produksi, mengurangi risiko kerugian, dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

5. Luas lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kapasitas produksi padi. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar potensi hasil panen yang dapat diperoleh, asalkan faktor-faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, teknologi, modal dan manajemen juga dikelola dengan baik

a. Hubungan luas lahan dengan produksi padi

Luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi dalam beberapa aspek berikut:

- Kapasitas produksi: Lahan yang lebih luas memungkinkan petani untuk menanam lebih banyak padi, meningkatkan total hasil panen.

- Efisiensi ekonomi : Dalam skala luas, biaya produksi perunit hasil cenderung lebih rendah karena pemanfaatan alat dan tenaga kerja lebih efisien.
- Diversifikasi usaha: Petani dengan lahan luas dapat mengkombinasikan produksi padi dengan tanaman lain atau usaha pendukung seperti perikanan atau peternakan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lahan

Meskipun luas lahan berpengaruh besar terhadap produksi, ada beberapa faktor yang menentukan efektivitas penggunaannya:

- Kualitas dan kesuburan tanah: Lahan yang luas tetapi memiliki Tingkat kesuburan rendah tidak akan memberikan hasil maksimal.
- Sistem irigasi: Luas lahan memerlukan sistem irigasi yang baik agar distribusi air merata.
- Teknologi dan mekanisme pertanian: Pada lahan yang luas, penggunaan alat modern seperti traktor, mesin tanam, dan mesin panen dapat meningkatkan efisiensi produksi
- Kepemilikan dan fragmentasi lahan: Dibanyak negara berkembang, kepemilikan lahan pertanian sering terfragmentasi dalam ukuran kecil, sehingga sulit untuk menerapkan mekanisme pertanian.
- Kebijakan pemerintahan dan regulasi: Kebijakan agrarian, pajak tanah, dan subisdi pertanian berpengaruh pada

kemampuan petani untuk memperluas atau mempertahankan lahan pertaniannya.

c. Strategi optimalisasi penggunaan lahan

- Intensifikasi pertanian: Meningkatkan hasil panen per hektar melalui penggunaan varietas unggul, pupuk, dan Teknik budidaya modern
- Ekstensifikasi pertanian: Memperluas area tanam ke lahan-lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal.
- Rehabilitasi lahan: Mengembalikan kesuburan tanah yang sudah mengalami degradasi akibat eksplorasi berlebihan.
- Luas lahan merupakan faktor krusial dalam produksi padi, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada kesuburan tanah, sistem irigasi, teknologi dan kebijakan pemerintah. Optimalisasi penggunaan lahan dengan pendekatan intensifikasi dan mekanisasi dapat meningkatkan produksi padi secara berkelanjutan.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dalam penyusunan penelitian ini, penulis memandang penting untuk mengkaji dan menelaah berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat. Seperti yang ada di tabel 2.1:

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Agus triyono dan wina	Adopsi inovasi	Pengetahuan petani	Regressi linear	hasil penelitian menunjukkan bahwa

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
	Mutiara rahmawati 2018.	budidaya padi organik pada petani dikelompok appoli	tentang padi organik (x_1) Faktor social ekonomi petani (x_2) Tingkat adopsi oleh petani (Y)	berganda	tahap-tahap yang dilakukan oleh para petani dalam adopsi dan inovasi adalah tahap pengetahuan, persuasi, pegambilan Keputusan, konfirmasi serta yang terakhir adalah tahap adopsi. Tahap pengetahuan yaitu didapatnya informasi mengenai jenis benih varietas lokal yang diperkenalkan oleh tim penyuluhan pertanian kepada petani dengan memperkenalkan benih varietas lokal yang akan dibudidayakan dengan cara turun temurun dan tidak hilang baik rasa, bentuk dan produksisnya dan dipakai untuk benih lagi. Kedua, tahap persuasi yaitu tahap

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
					<p>yang dilakukan pada saat mengikuti sekolah lapang. Saat itu lah petani mampu merasakan manfaat segingga mempertimbangkan pentungnya inovasi yang akan dilakukan. Ketiga, adalah tahap yang akan menentukan para petani untuk dalam pengambilan keputusan apakah menggunakan atau menolak adopsi difusi inovasi apoli.</p>
2	Cendikia himawan tri nugraha dan sumarjiyanto benedictus maria 2021	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi (studi kasu: kecamatan gododng kabupaten	Hasil produksi (Y) Pendapat an petani (X_1) Pengguna an teknologi pertanian (X) Akses	Regressi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan petani di sawah. Sebaliknya, variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
		grobongan	terhadap irigasi (X_3)		<p>terhadap pendapatan pada lahan sawah di kecamatan godong kabupaten grobongan koefisien determinasi (R-square) adalah diperoleh sebesar 0,288. Koefisien R-square berarti 28,8% tanggungan variabel (pendapatan) dapat dielaskan oleh variabel independent yaitu, luas, modal, luas lahan, dan tenaga kerja.</p> <p>Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan, seperti faktor produksi, harga jual, dan jumlah dari produksi.</p>
3	(Silvira 1), Ir. H. hasman Hasyim, M. Si2), dan Ir. Lily faulia, M.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Hasil produksi padi (Y) Kualitas tanah (X_1)	Regressi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja secara

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
	Si 3 2023	produksi padi sawah (studi kasus; desa medang, kecamatan medang dertas, kabupaten baaara)	Penggunaan teknologi pertanian skala 1-5 (X_2) Program pemberdayaan petani (X_3)		serempak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, tetapi secara perisal hanya pestisida yang berpebgaruh terhadap produksi. Pendapatan usahatani padi sawah cukup tinggi yakni sebesar Rp. 17. 254. 440,58/ha.karakteristik social ekonomi petani yang memiliki hubungan dengan produksi padi sawah adalah luas lahan, sedangkan umur, Tingkat Pendidikan, lama berani jumlah tanggungan tidak memiliki hubungan terhadap produksi.
4	D yadi heryadi doni setia umbara, ristina siti Sundari	Faktor-faktor yang mempengaruhi regenerasi petani padi	Hasil produksi padi (Y) Modal (X_1) Kualitas tanah (X_2)	Analisis linear berganda	Hasil penelitian ini menjelaskan (1) kondisi Pendidikan generasi muda terdapat dalam kategori sedang,

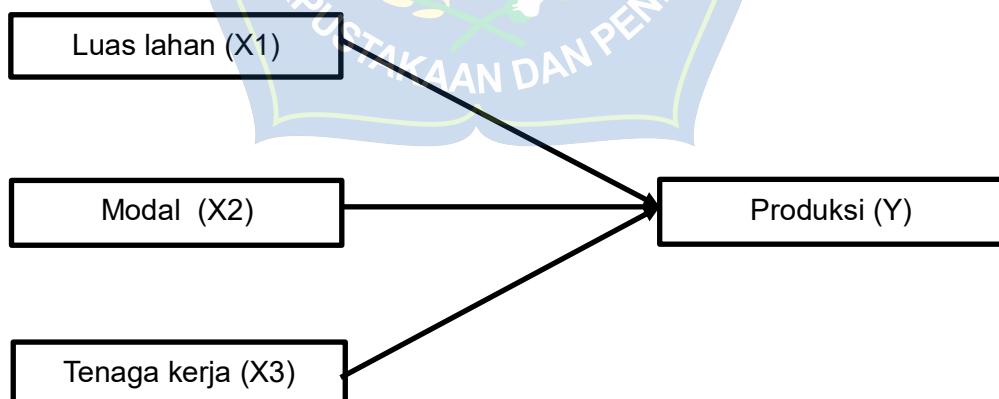
No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
	2023	didesa dayeuhluhu r kecamatan dayeuhluhu r kabupaten cilacap, jawa Tengah.	Pengguna an teknologi pertanian		<p>pengalaman generasi muda dengan kategori tinggi, pendapatan generasi tua dengan kategori tinggi, dan luas lahan, orangtua dengan kategori sedang, (2) kondisi minat generasi dalam bidang pertanian padi termasuk dalam kategori sedang, (3) regenerasi petani padi secara terpisah maupun secaranbersama-sama dipengaruhi oleh faktor Pendidikan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) kondisi pendidikan generasi muda terdapat dalam kategori sedang, pengalaman generasi muda dengan kategori tinggi, pendapatan orang tuang dengan kategori tinggi, dan luas lahan orang</p>

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
					tunga dengan kategori sedang. (2) londisi minat generasi muda dengan kategori sedang, dan (3) regenerasi petani padi secara Bersama-sama dipengaruhi oleh faktor Pendidikan.
5	Faisal ahari baldan Panjaitan 2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan hasil usahatani padi chiherang di desa tebing tinggi kabupaten Serdang beraga	Hasil produksi padi (Y) Faktor social ekonomi (X_1) Faktor teknologi dan manajemen (X_2) Faktor ekonomi dan pasar (X_3) Faktor lingkungan (X_4) Kebijakan	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani memiliki R/C ratio sebesar 3,2 yang menunjukkan bahwa usahatani ini layak. Sedangkan variabel biaya tenaga kerja, biaya pupuk KCI dan biaya pupuk area berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi, selain variabel lain berpengaruh, subsidi pupuk dan bantuan benih merupakan kebijakan pemerintah yang sangat meringankan

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Nama variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
			pemerintah (X_5)		petani dalam pembiayaan usahatannya sehingga kebijakan ini harus terus dijalankan dan diawasi .

C. Kerangka Pikir

Untuk dapat menganalisis dalam penelitian ini digunakan fakto-faktor produksi yaitu: Modal, produktivitas dan luas lahan. Faktor-faktor produksi tersebut dalam penelitian ini pendapatan yang dihasilkan. Dengan demikian kerangka piker hubungan antara modal, luas lahan dan pendapatan petani padi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Ada beberapa hipotesis yang dapat diajukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi. Berikut beberapa:

1. Diduga Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi karena semakin luas lahan yang digunakan untuk menanam padi, maka semakin besar potensi area yang dapat dimanfaatkan untuk produksi,
2. Diduga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi karena modal memungkinkan petani untuk mengakses sumber daya dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas.
3. Diduga tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama dalam proses produksi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis biaya operasional dan pendapatan pada hasil produksi petani padi di desa ujunge kecamatan Tanasitolo kabupaten Wajo. Penelitian kuantitatif dipilih karena memungkinkan untuk mengukur variabel-variabel yang terkait dengan biaya dan pendapatan secara objektif dan sistematis.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa ujunge, kecamatan Tanasitolo, kabupaten Wajo. Penentuan Lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan alasan bahwa desa ujunge merupakan salah satu desa yang Dimana masyarakatnya kebanyakan atau hampir semua berprofesi sebagai petani padi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai februari sampai maret 2025, dengan rangkaian kegiatan persiapan proposal dan kuesioner, pengumpulan data, analisis data penyusunan, serta penulisan laporan hasil penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di Lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai Lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk

mengetahui secara langsung apa yang terjadi di Lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di desa ujunge kecamatan Tanasitolo kabupaten Wajo. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden didaearah penelitian melalui daftar kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan keuangan petani, jurnal, buku, serta dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang berproduksi di desa Ujunge kecamatan Tanasitolo kabupaten Wajo dalam satu musim tanam terakhir. Populasi ini dipilih karena mereka secara langsung terlibat dalam proses produksi padi dan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen mereka. Menurut data dari situs resmi desa Ujunge, jumlah penduduk desa ini adalah 116 petani.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi di desa Ujunge kecamatan Tanasitolo kabupaten Wajo yaitu sebanyak 116 petani. Sampel yang akan digunakan berjumlah 30 Petani, dengan metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui oleh responden (sugiyono, 2011).

Metode ini digunakan untuk mencari data primer untuk mengumpulkan data tentang hasil produksi petani padi dan kontribusi terhadap pendapatan Masyarakat di desa ujunge, kecamatan Tanasitolo, kabupaten Wajo.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut (moleong, 2006). Metode ini dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian penulis melakukan wawancara kepada petani padi didesa ujunge, kecamatan Tanasitolo, kabupaten Wajo.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memastikan konsistensi dan kejelasan dalam penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, berikut adalah definisi operasional untuk setiap variabel yang akan diteliti:

1. Hasil Produksi Padi

Berat gabah kering dalam dalam satuan kilogram (Kg) yang dihasilkan dari keseluruhan lahan sawah yang diusahakan oleh responden dalam satu kali musim tanam. Data ini akan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara dengan petani responden, yang mencatat hasil panen mereka per musim.

2. Luas Lahan

Total luas lahan sawah yang dimiliki dan diusahakan secara aktif oleh petani responden untuk bididaya padi dalam satuan (are) pada satu musim tanam. Data ini akan diperoleh dari kuesioner atau catatan luas lahan mereka miliki/ garap.

3. Modal

Seluruh bentuk sumber daya dan finansial atau non-finansial yang digunakan dalam kegiatan produksi pertanian dalam satuan (Rp). Ini mencakup biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi dan operasional.

4. Tenaga Kerja

Seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam proses produksi padi, baik tenaga kerja keluarga maupun tenaga kerja upahan. Ketersediaan dan pemanfaatan tenaga kerja yang efisiensi dan ketetapan waktu dalam budidaya.

G. Metode Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat pendapatan usahatani padi di desa Ujunge, kecamatan Tanositolo, kabupaten Wajo. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan petani, luas lahan, tenaga kerja, modal, dan harga padi serta dampaknya terhadap pendapatan. Beberapa metode statistik seperti analisis pendapatan usahatani dan regresi linear berganda akan diterapkan guna

mendapatkan hasil yang lebih akurat terkait hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Analisis linear berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (modal, luas lahan, dan tenaga kerja) terhadap Tingkat pendapatan usaha tani padi, digunakan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Produksi padi

X_1 : Luas lahan

X_2 : Modal

X_3 : Tenaga kerja

a : Nilai y Ketika semua $x = 0$

b_1, b_2, b_3 : Mengukur pengaruh x terhadap Y

e : Gangguan atau residu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Letak Kondisi Geografis

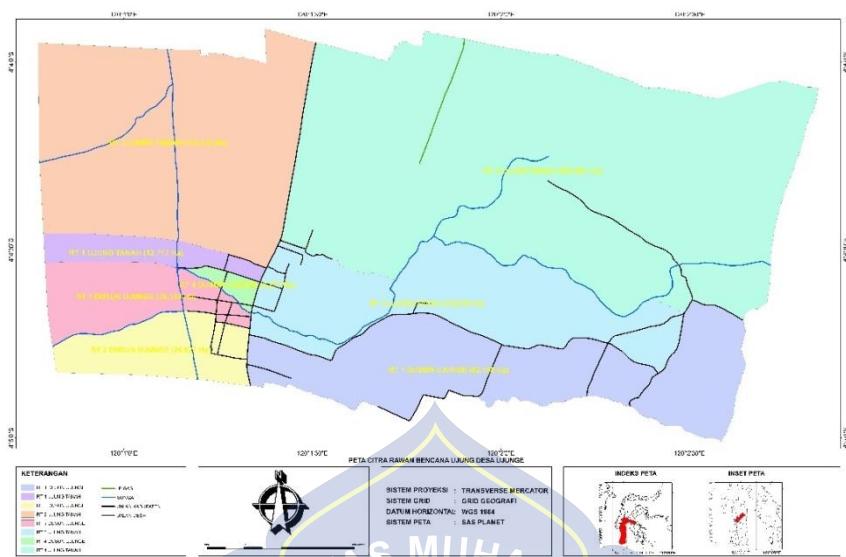
Desa Ujunge terletak di Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara geografis, desa ini berada pada koordinat $4^{\circ}4'50.88''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}0'46.58''$ Bujur Timur (sekitar -4.0808000° LS dan 120.0129389° BT).

Desa Ujunge berada pada ketinggian sekitar 250 meter di atas permukaan air laut. Wilayah desa ini terbagi menjadi beberapa dusun, termasuk dusun Ujunge dan dusun Ujung Tanah, yang masing-masing terdiri dari beberapa rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Desa Ujunge memiliki luas wilayah $\pm 2,1$ Km, Desa Ujunge memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara | : Berbatasan dengan Kelurahan Tancung |
| Sebelah Timur | : Berbatasan dengan Desa Mario dan Desa Ujung Baru |
| Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan Desa Pajalele |
| Sebelah Barat | : Berbatasan dengan Danau Tempe |

Dan Sebagian wilayah Desa Ujunge berada di daratan tinggi yang menjadi perbatasan antara Desa.

Gambar 4.1 Peta Desa Ujunge



B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi

Keterangan variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah variabel dependennya yaitu produksi padi sedangkan luas lahan, modal, dan tenaga kerja sebagai variabel independent.

a. Luas Lahan

Luas lahan merupakan faktor produksi, luas lahan sangatlah mempengaruhi Tingkat produksi padi, apabila luas lahan padi semakin luas maka produksi padi akan semakin meningkat, sebaliknya apabila luas lahan padi semakin sempit maka produksi akan semakin sedikit . Luas lahan padi responden dapat dilihat pada table 4.1:

Tabel 4.1 Jumlah Luas Lahan Petani Responden Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

No	Luas Lahan (are)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	1-10	20	66,67%
2.	11-15	5	16,67%
3.	16-20	3	10%
4.	21-25	2	6,67%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa luas lahan responden di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten wajo dengan luas lahan tertinggi yaitu 1-10 are yakni 20 orang atau 66,67%. Sedangkan yang terendah yaitu 21-25 are yakni 2 orang atau 6,67%. Hal ini dikarenakan penggunaan jumlah luas lahan di pertanian dan petani berbeda-beda. Dan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan luas lahan selama periode penelitian mempengaruhi secara positif dan signifikan hasil produksi padi, semakin tinggi luas lahan maka akan mendorong peningkatan hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

b. Modal

Modal merupakan faktor, modal sangat mempengaruhi hasil produksi padi, apabila modal besar maka semakin besar pula hasil produksi padi, sebaliknya apabila modal kecil maka semakin sedikit hasil produksi padi. Modal responden dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Jumlah Modal Petani Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten wajo

No	Moda(Rp)	Jumlah(Orang)	Presentase(%)
1	Rp. 1.000.000,00-Rp 10.000.000,00	25	66,67%
2	Rp. 11.000.000,00	2	16,67%
3	Rp. 12. 000. 000. 00	2	10%
4	Rp. 13. 000. 000. 00	1	6,67%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa modal responden petani di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo dengan jumlah modal tertinggi yaitu Rp 1. 000. 000,00- Rp 10. 000. 000,00 atau 66,67% sedangkan yang terendah yaitu Rp 16. 000. 000,00 atau 6,67%. Hal ini dikarenakan penggunaan modal petani dipertanian berbeda-beda. Dan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi modal maka semakin tinggi hasil produksi padi dan sebaliknya semakin rendah modal maka semakin rendah hasil produksi padi.

c. Tenaga Kerja

Di Lokasi penelitian, tenaga kerja berasal dari keluarga responden masing-masing, dengan jumlah yang bervariasi antara dua hingga lima orang perluas lahan sawah. Meskipun demikian ada beberapa responden yang menggarap sawahnya hanya seorang diri. Dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Jumlah tenaga kerja Petani Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

No	Tenaga Kerja(Orang)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	1-2	20	70%
2.	3	10	30%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tenaga kerja responden di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo dengan jumlah tenaga kerja yang tertinggi yaitu 1-2 orang atau 70%. Sedangkan yang terendah yaitu 3 orang atau 30%. Dari hasil penelitian ini jumlah tenaga kerja yang digunakan berasal dari keluarga responden sudah cukup terampil untuk mengelolah lahan sawah mereka sendiri tanpa mengurangi efisiensi produksi padi mereka.

d. Hasil Produksi Padi

Desa Ujunge merupakan salah satu daerah penghasil padi terbesar di Kabupaten Wajo. Dapat dilihat dari tabel 4.4.

Tabel 4.4 Produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

No	Produksi satu kali panen	Total (Kg)	Total keseluruhan (Kg)
1.	Dusun Ujung Tanah		
	Responden 1	50×3	
	Responden 2	50×7	
	Responden 3	50×3	
	Responden 4	50×8	
	Responden 5	50×14	
	Responden 6	50×14	
	Responden 7	50×8	
	Responden 8	50×13	
	Responden 9	50×5	
	Responden 10	50×15	
	Responden 11	50×14	
	Responden 12	50×4	
	Responden 13	50×8	
2.	Dusun Ujunge		5.800
	Responden 1	50×13	
	Responden 2	50×5	
	Responden 3	50×15	
	Responden 4	50×14	
	Responden 5	50×9	

No	Produksi satu kali panen	Total (Kg)	Total keseluruhan (Kg)
Responden 6	50 × 11	8.450	
	50 × 11		
	50 × 6		
	50 × 10		
	50 × 10		
	50 × 2		
	50 × 9		
	50 × 6		
	50 × 11		
	50 × 19		
	50 × 17		
Responden 17	50 × 1		

Sumber: Pengolahan Data 2025

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa produksi padi paling tinggi dalam satu kali panen berada di dusun Ujunge yang mencapai 8.450 Kg. Sedangkan produksi padi yang terendah berada di dusun Ujung Tanah yakni 5.800 Kg. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan disetiap wilayah pertanian.

2. Faktor-Faktor Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten wajo.

a. Luas Lahan

Penggunaan luas lahan pada Lokasi penelitian ini penggunaan luas lahan yang tinggi yakni 1-6 are yakni 20 orang atau 66,67%, sedangkan yang terendah yaitu 51-61 are yakni 2 orang atau 6,67%. Jumlah responden yang termasuk dalam kategori ini adalah 20 orang, yang merupakan 66,67% dari total responden. Presentasi ini menunjukkan bahwa Sebagian besar Masyarakat atau petani di Lokasi penelitian cenderung mengelola lahan dengan luas lahan

yang relative kecil. Hal ini bisa di sebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan kepemilikan lahan, sistem warisan ang membagi lahan menjadi lebih kecil, atau keterbatasan modal dan tenaga kerja untuk mengelola lahan yang lebih luas.

Jumlah responden hanya 2 orang atau sekitar 6,67% dari total responden. Jumlah ini mencerminkan bahwa hanya Sebagian kecil Masyarakat yang memiliki atau mengelola lahan dengan skala yang lebih luas. Kepemilikan lahan yang lebih besar juga seringkali menunjukkan adanya akses terhadap sumber daya yang lebih baik, seperti, modal, alat pertanian modern, atau jaringan pemasaran yang lebih luas. Namun, jumlah pemilik lahan dalam kategori ini tetap lebih sedikit, yang bisa menunjukkan adanya ketimpangan distribusi lahan, atau bahwa Sebagian besar lahan di wilayah tersebut memang telah terbagi menjadi unit-unit kecil.

b. Modal

Penggunaan modal petani di desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo yang tertinggi yakni Rp1.000.000.00- Rp 10.000.000.00 yakni 20 orang atau 66,67%, sedangkan yang terendah yaitu Rp. 16.000.000.00 yakni 2 orang atau 6,67%. Jumlah responden yang termasuk dalam kategori ini adalah 20 orang. Yang merupakan 67,67% dari total responden, presentase ini menunjukkan bahwa Sebagian besar Masyarakat atau petani dilokasi penelitian cenderung menggunakan modal yang relative kecil.

Jumlah responden hanya 2 orang, atau sekitar 6,67% dari total responden, jumlah ini mencerminkan bahwa hanya Sebagian kecil

Masyarakat yang menggunakan atau memiliki modal dengan skala besar.

c. Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada Lokasi penelitian yang digunakan ada beberapa yakni penanaman, pengolahan tanah, persemaian, panen

3. Analisis Linear Berganda

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo meliputi luas lahan, Modal, dan Tenaga kerja. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi linear berganda, hasil linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.5.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun secara parsial, serta menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya berikut hasil analisis linear berganda:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	529.303	30.132		17.566	000
Luas lahan	18.598	1.928	1.291	9.646	000
Modal	141.273	16.549	.880	8.537	000
Tenaga kerja	-7.637	5.443	-196	-1.403	172

a. Dependen variabel Y

Sumber Data: SPSS Statistic

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Regresi linear berganda bahwa nilai konstanta (a) 529.303 Nilai beta Luas lahan (b1) 18.598 nilai beta modal (b2) 141.273 dan nilai beta tenaga kerja (b3) -7.637, maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini antara lain

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 529.303 + 18.598X_1 + 141.273X_2 - 7.673X_3$$

- a. konstanta = 529.303

Ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independent (Luas lahan, Modal, Tenaga kerja) bernilai nol, maka produksi padi diperkirakan sebesar 529.303 kg.

- b. Luas Lahan (X_1) = 18.598

Artinya Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

- c. Modal(X_2) = 141.273

Artinya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

- d. Tenaga kerja (X_3) = -7.637

Artinya tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi padi di desa Ujunge Kecamatan Tansitolo Kbaupaten Wajo.

4. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Berdasarkan hasil penelitian ini terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi hasil produksi padi di desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo meliputi luas lahan, modal, tenaga kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dari data-data penelitian masing-masing variabel faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, maka diperoleh hasilnya seperti pada penjelasan tentang hasil nilai uji t dan tabel uji R2.

Tabel 4.6 Pengujian H1, H2, Dan H3 Dengan uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	529.303	30.132		17.566	000
Luas lahan	18.598	1.928	1.291	9.646	000
Modal	141.273	16.549	880	8.537	000
Tenaga kerja	-7.637	5.443	-196	-1.403	.172

a. Dependental variabel Y

Sumber data: SPSS Statistic

- a. H1: Terdapat Pengaruh Luas lahan terhadap hasil produksi padi.

Diketahui nilai signifikan untuk Luas Lahan (X1) terhadap hasil produksi padi (Y) adalah sebesar ($000 < 0.05$) dan nilai t hitung (9.646) $>$ t tabel (2.778), sehingga dapat disimpulkan

bahwa (H1) diterima yang berarti dapat mempengaruhi hasil produksi padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

b. h2: Terdapat pengaruh Modal terhadap hasil produksi padi
 Diketahui nilai signifikan modal (X2) terhadap hasil produksi padi (Y) adalah sebesar ($000 < 0.05$) dan nilai t hitung $8.537 > t$ tabel (2.778), sehingga dapat disimpulkan bahwa (H2) diterima yang berarti dapat mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

c. h3: Tidak terdapat pengaruh Tenaga Kerja terhadap hasil produksi padi
 Diketahui nilai signifikan untuk tenaga kerja (X3) terhadap hasil produksi padi (Y) adalah sebesar ($172 > 0.05$) dan nilai t hitung ($-1.403 < t$ tabel (2.778), sehingga dapat disimpulkan bahwa (H3) ditolak yang berarti tidak dapat mempengaruhi hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

2. Koefisien Determinasi Berganda (R2)

Koefisien determinasi merujuk pada kemampuan dari variabel independent (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y), koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar variabel dependen dapat di jelaskan oleh variasi variabel-variabel independent. Nilai R2 paling besar satu dan paling kecil nol ($0 < R^2 < 1$). Bila R2 sama dengan nol, maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, sebab

variabel- variabel yang dimasukkan kedalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh variasi variabel dependen adalah nol.

Tabel 4.7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,855	,838	72.232

a.Predictors: (constant, Tenaga kerja, Modal, Luas Lahan)

Sumber Data: SPSS Statistic

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel 4.7 diperoleh hasil nilai R square sebanyak 0.838. Yang berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 83.8%, sedangkan sisanya sebesar 14.5% di pengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Luas Lahan

Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan luas lahan selama periode penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara luas lahan dan hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanositolo Kabupaten Wajo. Semakin tinggi luas lahan yang ada maka semakin tinggi pula hasil produksi padi yang dapat diperoleh. Dengan lahan yang lebih luas, petani memiliki peluang mengaplikasikan teknologi pertanian yang lebih efisien seperti penggunaan alat dan mesin pertanian , sistem irigasi yang terintegrasi , serta pemupukan dan pengendalian hama yang lebih terencana. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani,

yang berdampak positif terhadap kesejahteraan petani dan ketahanan pangan lokal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian subandi maksum, Irmayani noer, dan dulbari (2023). Yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi padi.

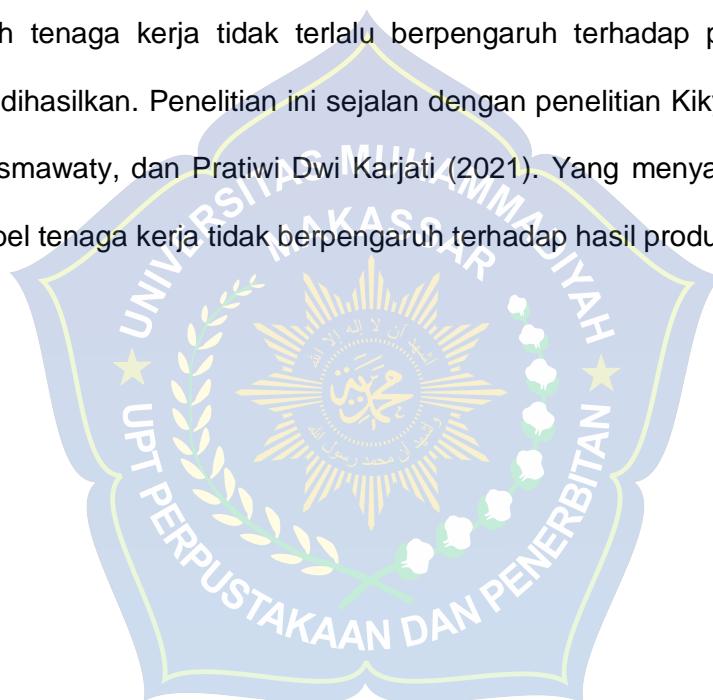
2. Modal

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan jumlah modal selama periode penelitian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tansitolo Kabupaten Wajo. Semakin tinggi modal yang digunakan maka semakin tinggi pula hasil produksi padi yang diperoleh. Modal yang cukup memungkinkan petani untuk membeli input pertanian berkualitas seperti benih unggul, pupuk, pestisida, serta menyewa atau memiliki alat pertanian modern. Ketersediaan modal juga memberi fleksibilitas bagi petani dalam mengelola waktu tanam dan panen secara lebih efisien serta mengurangi ketergantungan pada praktik pertanian tradisional yang kurang produktif. Penelitian ini sejalan dengan Rahman dan Supriadi (2020) yang menyatakan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif terhadap hasil produksi padi.

3. Tenaga Kerja

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan jumlah tenaga kerja selama periode penelitian mempengaruhi secara negatif dan tidak signifikan pada hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, peningkatan dan penurunan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap hasil produksi padi. Hal ini disebabkan karena tempat penelitian ini walaupun

mempunyai luas lahan yang luas petani tidak menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga. Artinya, peningkatan jumlah tenaga kerja tidak secara langsung berdampak pada peningkatan produksi padi. Hal ini disebabkan karena meskipun lahan pertanian diwilayah penelitian tergolong cukup luas, petani lebih memilih mengandalkan tenaga kerja dari dalam keluarga dan tidak merekrut tenaga kerja dari luar keluarga. Ketergantungan kepada tenaga kerja keluarga ini menyebabkan variasi jumlah tenaga kerja tidak terlalu berpengaruh terhadap produksi padi yang dihasilkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kiky Henny Dwi Kharismawaty, dan Pratiwi Dwi Karjati (2021). Yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap hasil produksi padi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa luas lahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan. Semakin luas lahan, maka semakin banyak tanaman padi yang dapat ditanam, sehingga berpotensi menghasilkan produksi padi yang lebih besar di desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa tenaga kerja (X_3) tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi padi di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan para petani padi aktif dalam mengadakan pertemuan antar petani, penyuluhan atau kelompok tani sehingga dapat saling berbagi pengalaman demi peningkatan hasil produksi padi mereka.
2. Kepada pemerintah untuk selalu melakukan pembinaan kepada petani semakin baik dan mereka mempraktekkan dilapangan secara benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputro, W.A., dan Hartono, S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di kabupaten magetan. Jurnal agribisnis terapan, 13(1), 20 – 30.
- Agus triyono dan wina Mutiara rahmawati, (2018). Adopsi inovasi budidaya padi organik pada petani dikelompok appoli.
- Cendikia Himawan tri nugraha dan sumarjyanto benedictus maria, (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi
- Damayanti, L., (2013). Faktor faktor yang mempengaruhi produksi, pendapatan,dan kesempatan kerja pada usahatani padi sawah di daerah irigasi Parigi mautong
- D yadi heryadi doni, setia umbara, dan Ristina siti Sundari, (2023). Faktor faktor yang mempengaruhi regenerasi petani padi didesa dayeuhluhlur kecamatan dayeuhluhlur kabupaten Cilacap, jawa Tengah.
- Faisal ahari dan baldan Panjaitan, (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi chiherang di desa tebing tinggi kabupaten Serdang beraga.
- Fauzi, A., Gusmayanti, E., & Sudrajat, J., (2022). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi produksi padi di kabupaten Pati tahun 1990- 2019. Jurnal litbang kota pekalongan, 20(2), 107-118.
- Ir. H.Hasman Hasyim, M. Si2 dan Ir. Lily faulia, M. Si3, (2023). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi produksi padi (studi kasus; desa medang, kecamatan medang dertas, kabupaten baaara)
- Ishaq, M., et al. (2017). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi produksi padi di dikabupaten Aceh besar. Jurnal Agrisep, 18(1), 1-10
- Mardini, D. S., dan sumaryanto. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di kabupaten grobongan. Jurnal agribisnis dan ekonomi pertanian, 6(1), 19 – 30.
- Nugroho, A., dan setyowati, D. L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produktivitas padi sawah dikabupaten sukoharjo. Jurnal ekonomi Pembangunan, 18(1), 85-9.
- Nurzannah, S. E., Girsang, M. A., & El Ramija, K. (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah (*Oryza sativa*) di kabupaten Serdang bedagai. Jurnal pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, 23(1), 11-24
- Onibala, A. G., Sondakh, M.L., Kaunang, R., & Mandei, J., (2017). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah dikelurahan koya, kecamatan tondino Selatan. Agri- sosioekonomi unsat, 13(2A), 237-242

- Putri, R. E., & Sari, S. R., (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di kota padang. *Journal of socio-economics on tropical Agriculture (JOSETA)*, 4(1), 1-10
- Susilo, A., dan nurhadi, D. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di desa tegalombo kecamatan sumbermanjing wetan. *Jurnal ilmu-ilmu agribisnis* 7(1), 44-45.
- Suhartini, D. (2017). Pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas usahatani padi dikabupaten ciamis. *Jurnal ekonomi Pembangunan*, 15(2), 123-134.
- Setiawan, D., dan widiarti, A (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di kabupaten klaten. *Jurnal ekonomi Pembangunan* 10(2), 123-136.
- Sari, D. R., & Minahju, M., (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di kabupaten Serdang bedagai. *Jurnal Agribisnis Sumatera utara*, 9(1), 19-25.
- Satria, A., dan suhendang, E, (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah dikabupaten bogor. *Jurnal agribisnis dan ekonomi pertanian*, 8(1), 45-56.
- Sumaryanto., dan Hariyanto. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di kabupaten sukabumi. *Jurnal agribisnis dan ekonomi pertanian*, 4(1).
- Walid, N. R., Setia, B., & Isyanto, A. Y., (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi di desa Pamotan kecamatan kalipucang kabupaten pangandaran. *Jurnal ilmiah mahasiswa AGROINFO GALUH*



Lampiran

Lampiran 1 kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA UJUNGE KECAMATAN TANASITOLO KABUPATEN WAJO.

NAMA PENELITI : _____

INSTANSI : _____

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawaban anda sangat membantu untuk keperluan penelitian ini dan akan dijaga kerahasiaannya
2. Berikan jawaban sesuai kondisi yang sebenarnya
3. Gunakan tanda (✓) atau tulis langsung pada kolom yang disediakan

A. DATA RESPONDEN

1. NAMA (Opsional)
-

2. JENIS USAHA / KOMODITAS
-

3. LAMA USAHA (TAHUN)
-

4. LOKASI USAHA
-

B. DATA VARIABEL PENELITIAN

1. BERAPA LUAS LAHAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PRODUKSI ?
Luas (Dalam Hektar / m²)
-

2. BERAPA JUMLAH TENAGA KERJA YANG TERLIBAT DALAM PRODUKSI ?

Jumlah tenaga kerja : ----- Orang

3. BERAPA BESAR MODAL YANG DIGUNAKAN DALAM SATU PERIODE PRODUKSI ?

Modal (Rp) ----- (Sebutkan kisaran)

4. BERAPAKA JUMLAH PRODUKSI DALAM SATU PERIODE (Misalnya Panen, Bulan, Tahun) ?
- Jumlah Produksi ----- (Unit / Kg / Ton)
 - Harga Jual : Rp. -----
 - Total Pendapatan : Rp. -----





Lampiran 2. Surat izin penelitian

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Petani responden di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo
Kabupaten Wajo.



Gambar 2. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo
Kabupaten Wajo.



Gambar 3. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.



Gambar 4. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.



Gambar 5. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.



Gambar 6. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.



Gambar 7. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.



Gambar 8. Petani responden Didesa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Lampiran 4.

1. Data penelitian

a. Data luas lahan

No	Luas Lahan (are)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	1-10	20	66,67%
2.	11-15	5	16,67%
3.	16-20	3	10%
4.	21-25	2	6,67%
	Jumlah	30	100%

b. Data modal

No	Moda(Rp)	Jumlah(Orang)	Presentase(%)
1	Rp. 1.000.000,00-Rp 10.000.000,00	25	66,67%
2	Rp. 11.000.000,00	2	16,67%
3	Rp. 12. 000. 000,00	2	10%
4	Rp. 13. 000. 000,00	1	6,67%
	Jumlah	30	100%

c. Data tenaga kerja

No	Tenaga Kerja(Orang)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	1-2	20	70%
2.	3	10	30%
	Jumlah	30	100%

d. Data produksi

No	Produksi satu kali panen	Total (Kg)	Total keseluruhan (Kg)
1.	Dusun Ujung Tanah		
	Responden 1	50×3	5.800
	Responden 2	50×7	
	Responden 3	50×3	
	Responden 4	50×8	
	Responden 5	50×14	
	Responden 6	50×14	
	Responden 7	50×8	
	Responden 8	50×13	
	Responden 9	50×5	
	Responden 10	50×15	

No	Produksi satu kali panen	Total (Kg)	Total keseluruhan (Kg)
2.	Responden 11	50×14	8.450
	Responden 12	50×4	
	Responden 13	50×8	
Dusun Ujunge			
	Responden 1	50×13	
	Responden 2	50×5	
	Responden 3	50×15	
	Responden 4	50×14	
	Responden 5	50×9	
	Responden 6	50×11	
	Responden 7	50×11	
	Responden 8	50×6	
	Responden 9	50×10	
	Responden 10	50×10	
	Responden 11	50×2	
	Responden 12	50×9	
	Responden 13	50×6	
	Responden 14	50×11	
	Responden 15	50×19	
	Responden 16	50×17	
	Responden 17	50×1	

2. Hasil olah data spss

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	529.303	30.132		17.566	000
Luas lahan	18.598	1.928	.1.291	9.646	000
Modal	141.273	16.549	.880	8.537	000
Tenaga kerja	-7.637	5.443	-.196	-1.403	.172



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Fatwa

Nim : 105711102421

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



NBM. 964 591

BAB I Muhammad Raihan Fatwa 105711102421

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.umy.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	repo.unand.ac.id Internet Source	2%
4	Denti Andriani, Sarina Sarina, Asfaruddin Asfaruddin. "Factors Influencing the Production of Padi Rice (<i>Oryza sativa L</i>) in Talang Kering Village, Air Napal District, Bengkulu Utara District", <i>Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan</i> , 2024 Publication	2%
5	mahmud-sapsal.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On



BAB Muhammad Raihan Fatwa 105711102421

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
25%	25%	7%	%
<hr/>			
PRIMARY SOURCES			
1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%		
2 id.123dok.com Internet Source	5%		
3 jurnal.unigal.ac.id Internet Source	4%		
4 repositori.utu.ac.id Internet Source	3%		
5 repository.unhas.ac.id Internet Source	2%		
6 ojs.uma.ac.id Internet Source	1%		
7 eprints.ums.ac.id Internet Source	1%		
8 tambahpinter.com Internet Source	1%		
9 toffeeedev.com Internet Source	1%		
10 Indah Sevia Ohorella, Melianus Salakory. "Agricultural Land Management to Increase Crop Production in Waimital Village, Kairatu District, West Seram Regency", GEOFORUM, 2025 Publication	1%		
11 core.ac.uk Internet Source	1%		



BAB III Muhammad Raihan Fatwa 105711102421

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	viniafriani.blogspot.com Internet Source	2%
2	Yuli Puspita Sari. "Pola Komunikasi Antarbudaya di Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 Publication	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%
5	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches

> 2%



BAB IV Muhammad Raihan Fatwa 105711102421

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX 12% INTERNET SOURCES 7% PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
2	anzdoc.com Internet Source	2%
3	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	2%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
5	nanopdf.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

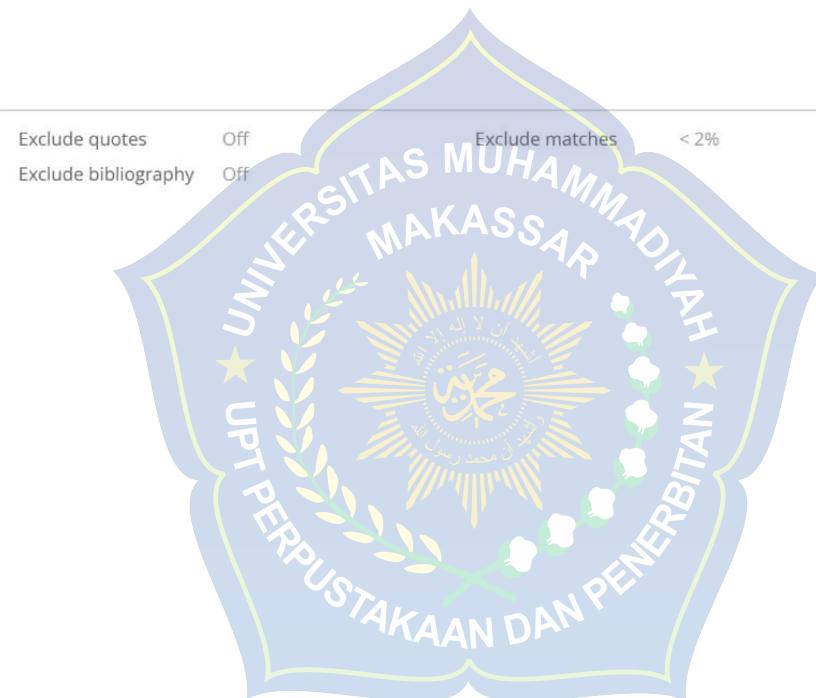


BAB V Muhammad Raihan Fatwa 105711102421**ORIGINALITY REPORT**

5% SIMILARITY INDEX **5%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.unibos.ac.id **5%**
Internet Source



BIOGRAFI PENULIS



MUHAMMAD RAIHAN FATWA, lahir di Sengkang pada tanggal 10 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Heriyanti. Masa kecil penulis dihabiskan di desa ujunge kecamatan tanasitolo kaupaten wajo dan tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai kekeluargaan. Pendidikan penulis dimulai dari bangku sekolah dasar yaitu di SDN 237 Ujunge . Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama yaitu di SMPN 19 Makassar , dan di Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 12 MAKASSAR . Selama masa SMP dan SMA, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Basket yang mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerja sama tim. Pada tahun 2021, penulis berhasil diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas ekonomi dan bisnis dengan Program Studi Ekonomi pembangunan. Skripsi dengan judul "**[Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kaupaten Wajo]**" ini adalah puncak dari perjalanan akademis penulis dan merupakan syarat mutlak untuk menyelesaikan pendidikan S-1 serta meraih gelar S.E. Penulisan skripsi ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengaplikasikan semua ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh.

